

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* TERHADAP KUALITAS LABA

¹ Budi Rohmansyah,² Indra Gunawan, ³Januar Eky Pambudi, ⁴Sita Nur Fitria

^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Tangerang

¹brohman119@gmail.com,²ig217409@gmail.com,³januar.ekypambudi@gmail.com,

⁴sitanurfitria16@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Company Size, Capital Structure, Liquidity, Profitability, Investment Opportunity Set on Profit Quality in Manufacturing Companies in the Basic and Chemical Industry Sectors. The research was conducted using a quantitative approach, using secondary data. The analysis technique used is panel data regression. The population in this study is basic and chemical industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. The sampling technique used is purposive sampling. The results showed partially that the size of the company has a positive effect on the quality of profits. The capital structure partially has a negatively affects the quality of profits. Meanwhile, Liquidity, Profitability and Investment Opportunity Set have no effect on the quality of profits.

Keywords : Company Size, Capital Structure, Liquidity, Profitability, IOS and Profit Quality

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, dan *Investment Opportunity Set* terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, menggunakan data sekunder. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Struktur modal secara parsial berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Sedangkan Likuiditas, Profitabilitas dan *Investment Opportunity Set* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Kata kunci : Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, IOS dan Kualitas Laba

Submitted: 06 Oktober 2022

Revised: 10 November 2022

Accepted: 26 November 2022

Email korespondensi: brohman119@gmail.com

PENDAHULUAN

Semakin pesatnya pertumbuhan ekonomi dan kemajuan teknologi di dunia membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat bukan hanya di Indonesia tetapi di seluruh belahan dunia. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk dapat bersaing dan bertahan dalam bisnisnya. Dari banyaknya informasi yang diperlukan pihak eksternal dalam menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu komponen informasi perusahaan yang wajib dipublikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bentuk dari pertanggungjawaban atas sebuah kinerja perusahaan. Tujuan utama laporan keuangan ialah untuk menyediakan informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang berguna bagi para pihak untuk membuat suatu keputusan. Selain itu masih banyak lagi tujuan laporan keuangan salah satunya untuk membantu perusahaan dalam memprediksi pertumbuhan bisnis dikemudian hari.

Mencari laba dalam berbisnis diperbolehkan dan dibenarkan oleh syariat Islam. Bahkan merupakan tujuan membangun bisnis yaitu memperoleh laba. Namun, apabila perusahaan merugi tetapi yang dilaporkan di laporan keuangannya laba, maka hal itu telah keluar dari tujuan berbisnis. Allah berfirman:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (QS. An-Nisa : 29)

Pentingnya informasi laba yang diberikan laporan keuangan dapat mendorong para manajer untuk melakukan upaya apapun supaya laporan keuangan terlihat seefektif mungkin bagi para pengguna laporan keuangan. Hal tersebut memicu adanya asimetri informasi antara pihak manajemen dengan pemilik yang disebut dengan konflik agensi. Asimetri informasi ini mendorong manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba. Manajemen laba merupakan kondisi manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat meratakan, menaikkan dan menurunkan laba (Santana dan Kusuma, 2016).

Ukuran perusahaan merupakan suatu pengelompokan perusahaan yang mana terdapat perusahaan berskala kecil, menengah dan besar. Ukuran perusahaan dapat berhubungan langsung dengan kualitas laba sebab semakin besar ukuran suatu perusahaan maka kelangsungan usaha

perusahaan tersebut akan semakin tinggi dalam meningkatkan keuangan sehingga perusahaan tidak perlu melakukan praktek manipulasi laba. Hubungan ukuran perusahaan dengan kualitas laba yaitu semakin besar ukuran suatu perusahaan maka kinerja keuangan dapat dapat ditingkatkan lagi. Hal tersebut menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula kepercayaan yang diberikan kreditur untuk memberikan dananya kepada perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba.

Struktur modal adalah suatu perimbangan antara hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan modal sendiri dalam melakukan kegiatan suatu perusahaan. Struktur modal dapat menjadi masalah yang penting untuk perusahaan karna salah satu hal yang mempengaruhi kondisi finansial perusahaan dapat dilihat dari baik buruknya struktur modal tersebut. Namun, dalam kaitannya dengan struktur modal, maka jenis modal yang diperhitungkan adalah hutang jangka panjang. Sumber pendanaan yang stabil tersebut dapat memberikan kontribusi pada kas dan laba perusahaan.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya artinya seberapa besar perusahaan tersebut dapat memenuhi kemampuan asset lancar dapat menutupi hutang jangka pendeknya (P. K. Dira & Astika, 2014)(Utami et al., 2017). Tidak hanya menunjukkan kemampuan dalam melunasi hutang jangka pendek, namun likuiditas juga dapat membantu menganalisis serta meninterpretasi kondisi keuangan jangka pendek perusahaan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan (Silfi, 2016) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka laba yang dihasilkan berkualitas karena manajemen tidak perlu melakukan praktik manajemen laba.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu. Kemampuan tersebut tergantung pada tingkat penjualan dan investasi yang tercapai. Rasio profitabilitas akan memberikan jawaban akhir tentang efektifitas manajemen perusahaan, rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan. Penelitian (Murniati et al., 2018) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal tersebut membuktikan bahwa semakin besar tingkat profitabilitas maka semakin baik pula kualitas laba yang dihasilkan suatu perusahaan.

Investment Opportunity Set adalah suatu pilihan investasi di masa depan yang mempunyai return yang cukup tinggi sehingga mampu mendongkrak nilai perusahaan dimasa yang akan datang.

Tingginya kualitas laba yang disajikan dalam laporan keuangan dapat langsung mempengaruhi sejauh mana kesempatan investasi perusahaan dapat tumbuh. Hubungan IOS dengan kualitas laba, jika IOS dalam perusahaan tinggi cenderung dinilai positif oleh investor karena lebih memiliki prospek keuntungan. Penelitian (Paulus, 2012) menunjukkan bahwa IOS mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba.

TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

Agency Theory

Teori agensi atau teori keagenan merupakan salah satu cara untuk lebih memahami informasi ekonomi dengan memperluas satu individu menjadi dua individu yaitu agen dan prinsipal (Kepramareni et al, 2021). Teori agensi menjelaskan tentang hubungan kerja antara agen dan prinsipal. Hubungan kerja yang dimaksud disini adalah menggambarkan hubungan antara investor dan manajemen yang mempunyai kepentingan dan motivasi yang berbeda dan dapat menimbulkan konflik antara manajemen dan principal. Pertentangan tersebut dinamakan konflik keagenan.

Kualitas Laba

Kualitas laba merupakan suatu informasi laporan keuangan yang menyampaikan fenomena yang sebenarnya terjadi. Kualitas laba (*Quality of Income*) menggambarkan hubungan antara laba usaha dengan arus kas dari aktivitas operasi. Semakin tinggi korelasi antara laba dengan arus kas, semakin baik kualitas laba. Laba yang berkualitas akan dapat memberikan informasi kepada investor untuk mengambil keputusan. Kualitas laba dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana laba perusahaan dapat diperoleh secara berulang-ulang dan dapat dikembalikan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan pada dasarnya yaitu pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya kelompok perusahaan besar, perusahaan sedang dan perusahaan kecil (Wati & Putra, 2017). Perusahaan yang termasuk ke dalam perusahaan besar memiliki berbagai kelebihan dibanding dengan perusahaan yang termasuk kedalam kelompok perusahaan kecil.

Struktur Modal

Menurut (Gitman & Zutter, 2011), struktur modal adalah komposisi modal perusahaan, antara modal hutang dan modal sendiri. Struktur modal menjelaskan perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal perusahaan.

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan mengubah aktiva menjadi kas atau kemampuan

perusahaan untuk memperoleh kas (Savitri, 2018). Perusahaan yang *likuid* dapat diidentifikasi sebagai kondisi perusahaan ketika mampu memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo (Reza, 2018).

Profitabilitas

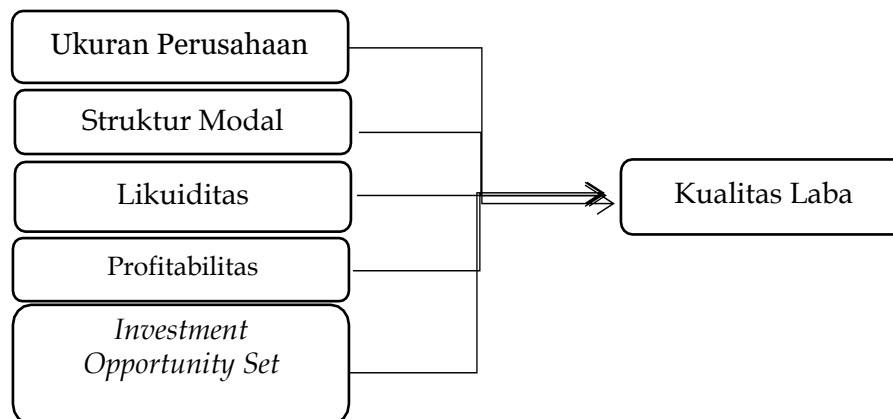
Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas dapat dilihat dari laba yang dihasilkan dibandingkan dengan dana yang diinvestasikan dalam aktiva dan jumlah ekuitas perusahaan (Zulman dan Dirvi, 2018). Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tergantung pada tingkat penjualan yang tercapai, investasi dan penyerapan modal sendiri (Hamidu, 2013).

Investment Opportunity Set

Menurut (Dachi & Herawaty, 2019), secara umum dapat disampaikan bahwa *Investment Opportunity Set* menggambarkan tentang terbukanya kesempatan untuk mencapai pertumbuhan laba perusahaan melalui peluang investasi yang diperoleh dari pilihan-pilihan pengeluaran yang dilakukan manajer sebagai tolak ukur kemampuan dan keandalannya dalam mengelola asset yang dipercayakan oleh pemegang saham sesuai dengan yang diharapkan.

Kerangka Konseptual

Dipergunakan untuk menggambarkan keterkaitan interaksi diantara variabel, mendeskripsikan landasan teori dari interaksi tersebut dan mendeskripsikan ciri khas pola dari interaksi yang terjadi (Fatihudin, 2020:170) Berikut dapat digambarkan kerangka konseptual pada penelitian ini, yaitu:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Peneliti, 2022

Hipotesis

- H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba
- H2 : Struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba
- H3 : Likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba
- H4 : Profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba
- H5 : *Investment Opportunity Set* berpengaruh terhadap kualitas laba

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel, analisis regresi data panel adalah gabungan antara data cross section (data beberapa perusahaan) dan data *time series* (data yang dihimpun lebih dari satu tahun), dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Maka data panel merupakan data dari beberapa perusahaan (sampel) yang diamati dalam beberapa kurun waktu tertentu (Eksandy, 2018).

Analisis Statistik Deskriptif

Dalam statistik deskriptif digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis perbandingan dengan membandingkan rata-rata dan sampel. Dalam analisis statistik deskriptif informasi yang dihasilkan berupa mean, standar deviasi, maksimum, minimum.

Uji Asumsi Klasik

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat adakah ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila hasil uji heteroskedastisitas ditemukan ketidaksamaan varian dari residual, maka dapat dikatakan asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, sehingga hal ini dapat mengakibatkan model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah sebuah situasi yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda. Multikolinearitas menggambarkan variabel independen mempengaruhi variabel independen lainnya yang mengakibatkan model regresi tidak dapat dijadikan sebagai alat peramalan hasil penelitian.

Uji Hipotesis

Uji R² (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R²) memberikan informasi tentang proporsi keragaman atau variasi total disekitar nilai tengah Y yang dapat dijelaskan oleh model regresi dugaan. Koefisien determinasi juga merupakan salah satu kriteria untuk menentukan apakah sampel yang digunakan untuk membangun fungsi regresi dugaan telah cukup tepat.

Uji F

Uji F disebut juga dengan uji koefisien regresi secara serentak atau bersama-sama, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak atau bersama-sama terhadap pengaruh variabel dependen. Uji f sangat penting dilakukan terlebih untuk mengetahui pengaruh hubungan antar variabel Y dan X, dari ujif akan diketahui apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Uji T

Hasil uji t menjelaskan signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

| | QOI | SIZE | DER | CR | ROA | MVBVA |
|---------------------|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| <i>Mean</i> | 0.852182 | 28.46008 | 0.886192 | 3.096378 | 0.062607 | 1.506477 |
| <i>Median</i> | 0.776200 | 28.10190 | 0.627700 | 2.129800 | 0.052500 | 0.968800 |
| <i>Maximum</i> | 5.762400 | 32.01060 | 4.546900 | 21.70450 | 0.497600 | 7.778500 |
| <i>Minimum</i> | -3.398500 | 25.85640 | 0.100600 | 0.726100 | 0.001300 | 0.304100 |
| <i>Std. Dev.</i> | 1.212327 | 1.554664 | 0.842046 | 3.097654 | 0.059144 | 1.200906 |
| <i>Skewness</i> | 0.840518 | 0.596365 | 2.131173 | 3.272631 | 3.994339 | 2.510365 |
| <i>Kurtosis</i> | 8.623904 | 2.263600 | 8.365953 | 16.72570 | 28.98534 | 11.48628 |
| <i>Jarque-Bera</i> | 150.7371 | 8.596390 | 205.4546 | 1011.655 | 3233.373 | 425.3581 |
| <i>Probability</i> | 0.000000 | 0.013593 | 0.000000 | 0.000000 | 0.000000 | 0.000000 |
| <i>Sum</i> | 89.47910 | 2988.308 | 93.05020 | 325.1197 | 6.573700 | 158.1801 |
| <i>Sum Sq. Dev.</i> | 152.8527 | 251.3661 | 73.74023 | 997.9276 | 0.363793 | 149.9863 |
| <i>Observations</i> | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 |

Sumber : Data diolah

Kualitas Laba (Y)

Statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum kualitas laba sebesar -3,398500 yaitu pada PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 5,762400 yaitu pada PT. Indo Acidatama, Tbk (SRSN) tahun 2016 sebesar 5,762400 hal ini menunjukkan bahwa besarnya kualitas laba sampel penelitian ini berkisar antara 3,398500 sampai 5,762400 dengan rata-rata 0,852182 pada standar deviasi sebesar 1,212327.

Ukuran Perusahaan (X₁)

Statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum Ukuran Perusahaan sebesar 25,85640 yaitu pada PT. Intanwijaya Internasional, Tbk tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 32,01060 yaitu pada PT. Semen Indonesia, Tbk tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya ukuran perusahaan sampel penelitian ini berkisar antara 25,85640 sampai dengan 32,01060 dengan rata-rata 28,46008 pada standar deviasi sebesar 1,554664.

Struktur Modal

Statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum Struktur Modal sebesar 0,100600 yaitu pada PT. Intanwijaya Internasional, Tbk (INCI) tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 4,546900 yaitu

pada PT. Indal Alumunium Industry, Tbk tahun 2015. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya struktur modal sampel penelitian ini berkisar antara 0,100600 sampai dengan 4,546900 dengan rata-rata 0,886192 pada standar deviasi sebesar 0,842046.

Likuiditas

Statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum Likuiditas sebesar 0,726100 yaitu pada PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 21,70450 yaitu pada PT. Duta Pertiwi Nusantara, Tbk tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya likuiditas sampel penelitian ini berkisar antara 0,726100 sampai dengan 21,70450 dengan rata-rata 3,096378 pada standar deviasi sebesar 3,097654.

Profitabilitas

Statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum Profitabilitas sebesar 0,001300 yaitu pada PT. Lion Metal Works, Tbk (LION) tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 0,497600 yaitu pada PT. Arwana Citramulia, Tbk (ARNA) tahun 2015. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya profitabilitas sampel penelitian ini berkisar antara 0,001300 sampai dengan 0,497600 dengan rata-rata 0,62607 pada standar deviasi sebesar 0,059144.

Investment Opportunity Set

Statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum *Investment Opportunity Set* sebesar 0,304100 yaitu pada PT. Intanwijaya Internasional, Tbk (INCI) tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 7,778500 yaitu pada PT. Semen Baturaja, Tbk (SMBR) tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya *Investment Opportunity Set* sampel penelitian ini berkisar antara 0,304100 sampai dengan 7,778500 dengan rata-rata 1,506477 pada standar deviasi sebesar 1,200906.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Penelitian

| Hipotesis | Nilai (<i>t-statistic</i>) | Signifikansi | Keterangan |
|---------------------------|------------------------------|--------------|------------|
| <i>Constant</i> | -1.491469 | 0.1390 | |
| <i>SIZE</i> | 2.07928 | 0.0402 | Diterima |
| <i>DER</i> | -2.408952 | 0.0178 | Diterima |
| <i>CR</i> | 0.0400106 | 0.6899 | Ditolak |
| <i>ROA</i> | -3.15333 | 0.7532 | Ditolak |
| <i>MVBVA</i> | -1.534605 | 0.1281 | Ditolak |
| <i>F-statistic</i> | | 2.442325 | |
| <i>Prob (F-Statistic)</i> | | 0.039338 | |

Sumber : Data diolah

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Kualitas Laba

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya sebuah perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan dapat memberikan kepercayaan kepada kreditor maupun investor untuk memberikan dananya kepada perusahaan sehingga kelangsungan hidup perusahaan akan semakin tinggi. Dengan pemanfaatan aset yang baik, manajemen tidak perlu melakukan manajemen laba, sehingga meningkatkan kualitas laba perusahaan. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (K. Dira & Astika, 2014) Jaya & Wirama (2017), Warianto & Rusiti (2014) dan Pratama & Sunarto (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Namun tidak sejalan dengan Laoli dan Herawaty (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Kualitas Laba

Koefesien dari struktur modal menunjukkan kearah negatif terhadap kualitas laba. Hal ini terjadi karena tingkat *leverage* yang tinggi berpengaruh buruk terhadap kualitas laba dikarenakan semakin tinggi hutang akan menimbulkan biaya yang tinggi sehingga menurunkan laba perusahaan sehingga akan mendekati kemungkinan perusahaan melakukan pelanggaran kontrak hutang. Dengan demikian, manajemen akan termotivasi untuk melakukan manajemen laba untuk terhidar dari pelanggaran kontrak hutang, sehingga kualitas laba yang dihasilkan akan rendah. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angga & Sunarto (2018) dan Christina (2017) yang menjelaskan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap kualitas modal.

Pengaruh Likuiditas terhadap Kualitas Laba

Tingkat likuiditas yang tinggi diakibatkan dari ketidakmampuan perusahaan mengelola aset lancarnya secara maksimal, sehingga kinerja keuangan menjadi menurun yang memotivasi manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba untuk mempercantik informasi laba sehingga kualitas laba yang dihasilkan menjadi rendah. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kepramareni et al., 2021)(Arisonda, 2018) dan (Murniati et al., 2018) yang menjelaskan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas modal.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kualitas Laba

Profitabilitas merupakan kemampuan aset perusahaan dalam memperoleh laba. Tingginya tingkat profitabilitas belum tentu menggambarkan laba perusahaan yang berkualitas karena perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi dikhawatirkan atau diduga melakukan praktik manajemen laba. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Arisandi & Astika, 2019), (Dachi & Herawaty, 2019) dan (Hakim & Abbas, 2019) yang menjelaskan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas modal.

Pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap Kualitas Laba

Perusahaan yang memiliki nilai IOS yang tinggi, maka nilai perusahaan menjadi tinggi, nilai perusahaan tersebut dapat mendorong investor untuk berinvestasi karena diyakini akan memberikan *return* yang tinggi di masa yang akan datang. Untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan yang tinggi, memungkinkan manajemen termotivasi untuk melakukan praktik manajemen laba, sehingga kualitas laba yang dihasilkan menjadi rendah. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Hakim & Abbas, 2019) yang menjelaskan bahwa *Investment Opportunity Set* (IOS) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba. Dengan pemanfaatan aset yang baik, manajemen tidak perlu melakukan manajemen laba, sehingga meningkatkan kualitas laba perusahaan. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Hal ini terjadi karena tingkat *leverage* yang tinggi berpengaruh buruk terhadap kualitas laba dikarenakan semakin tinggi hutang akan menimbulkan biaya yang tinggi sehingga menurunkan laba perusahaan sehingga akan mendekati kemungkinan perusahaan melakukan pelanggaran kontrak hutang.

Likuiditas, profitabilitas, dan *investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap Kualitas laba. Hal ini bisa terjadi karena ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola asset lancarnya. Begitu juga profit yang tinggi belum tentu menggambarkan laba perusahaan yang berkualitas, dan dikhawatirkan profit yang tinggi akibat tindakan manajemen laba.

Saran

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu ekonomi yang membahas mengenai kualitas laba. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi pihak-pihak yang melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini atau dapat menggunakan variabel lain yang belum ada dalam penelitian ini.

Keterbatasan

Sampel pada penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang industri dasar dan kimia yang diambil secara *purposive sampling*, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat mewakili untuk perusahaan manufaktur sektor lainnya dan perusahaan manufaktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisandi, N. N. D., & Astika, I. B. P. (2019). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pengaruh Tingkat Utang , Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Pada Persistensi Laba Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Pendahuluan Kondisi Perekonomian Global Mengalami*. 26, 1854-1884.
- Arisonda, R. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1(7).
- Dachi, B., & Herawaty, V. (2019). Analisis Pengaruh Corporate Governance, Investment Opportunity Set Dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laba Yang Dimoderasi Oleh Implementasi Ifrs. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 4(2). <https://doi.org/10.25105/jmat.v4i2.5061>
- Dira, K., & Astika, I. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Dira, P. K., & Astika, I. B. P. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Eksandy, A. (2018). *Metode Penelitian Akuntansi Dan Manajemen* (M. Z. Hakim (Ed.)). Penerbit Feb Umt.
- Fatihudin, D. (2020). Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi - Edisi Revisi -. In *Zifatama Publisher* (Vol. 53, Issue 9).
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2011). *Principles Of Managerial Finance 13th Global Edition*. Us: Pearson.

- Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2). <https://doi.org/10.31000/C.V3i2.1826>
- Hamidu, N. P. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Di Bei. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*.
- Kepramareni, P., Pradnyawati, S. O., & Swandewi, N. N. A. (2021). Kualitas Laba Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019). *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(2). <https://doi.org/10.22225/We.20.2.2021.170-178>
- Murniati, T., Sastri, I. I. D. A. . M., & Rupa, I. W. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2016. *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(1).
- Paulus, C. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi*.
- Savitri, E. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Debt Covenant Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Al-Iqtishad*, 12(1). <https://doi.org/10.24014/Jiq.V12i1.4444>
- Silfi, A. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Valuta*.
- Utami, M. A. J. P., Sari, M. M. R., & Astika, I. B. P. (2017). Kemampuan Prior Opinion Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Rasio Aktivitas Terhadap Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. <https://doi.org/10.24843/Eeb.2017.V06.I07.P09>
- Wati, G. P., & Putra, I. Wayan. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Good Corporate Governance Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 19.